

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Hubungan antara kecemasan dengan kualitas hidup wanita di daerah banjir perumahan bengkuring kelurahan sempaja timur tahun 2020.

1. Pada bagian karakteristik responden dapat disimpulkan untuk karakteristik usia terbanyak pada 18 – 285 tahun dengan 206 responden (67,8%). Distribusi untuk suku responden didapatkan yang terbanyak yaitu Suku Banjar dengan frekuensi 105 wanita (34,5%). Distribusi untuk agama pada responden yang terbanyak adalah Agama Islam dengan 282 wanita (92,8%). Untuk frekuensi status hubungan didapatkan yang terbanyak yaitu Belum Menikah dengan frekuensi 191 wanita (62,8%). Tingkat pendidikan terbanyak adalah tingkat pendidikan SMK / SMA / MA dengan frekuensi 215 wanita (70,7%). Status pekerjaan yang tertinggi adalah tidak bekerja dengan frekuensi 212 wanita (69,7%). Pekerjaan terbanyak adalah mahasiswa dengan frekuensi 125 wanita (41,1%). Pendapatan per-bulan tertinggi adalah <1.000.000 dengan frekuensi 217 wanita (71,3%).

2. Karakteristik Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil nilai mean kecemasan

yaitu 10,67. Berdasarkan 95% CI didapatkan lower bound 9,91 dan upper bound 11,43 dengan nilai median 9,00. Skor minimum sebanyak 0 sedangkan nilai maksimum 41 dengan standar deviasi 6,713. Pada kualitas hidup domain 1 (fisik) didapatkan hasil mean yaitu 62,57. Berdasarkan 95% CI didapatkan lower bound 61,20 dan upper bound 63,93 dengan nilai median 63,00. Skor minimum sebanyak 19 sedangkan nilai maksimum 94 dengan standar deviasi 12,060. Pada domain 2 (psikologis) didapatkan hasil mean yaitu 60,23. Berdasarkan 95% CI didapatkan lower bound 58,67 dan upper bound 61,80 dengan nilai median 56,00. Skor minimum sebanyak 6 sedangkan nilai maksimum 94 dengan standar deviasi 13,881. Pada domain 3 (hubungan sosial) yaitu 60,81. Berdasarkan 95% CI didapatkan lower bound 58,69 dan upper bound 62,28 dengan nilai median 56,00. Skor minimum sebanyak 0 sedangkan nilai maksimum 100 dengan standar deviasi 15,888. Dan pada domain 4 (lingkungan) didapatkan hasil mean yaitu 57,25. Berdasarkan 95% CI didapatkan lower bound 55,85 dan upper bound 58,65 dengan nilai median 56,00. Skor minimum sebanyak 13 sedangkan nilai maksimum 94 dengan standar deviasi 12,361.

3. Terdapat hubungan signifikan antara variable kecemasan dengan kualitas hidup pada domain 1 dengan nilai p-value $(0,000) \leq (0,05)$, dan koefisien kolerasi $(-0,268)$. Dari hasil yang di dapatkan maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara kecemasan

dengan kualitas hidup domain fisik 1 dengan nilai koefisien kolerasi (-0,268) tingkat kekuatan hubungan tersebut bersifat negative dan dapat diartikan semakin tinggi kecemasan maka semakin rendah nilai kualitas hidup pada domain fisik dan kekuatan kolerasi yang didapatkan lemah.

4. Terdapat hubungan antara kecemasan dengan kualitas hidup pada domain 2 (psikologis) dengan nilai p-value $(0,000) \leq (0,05)$, dan nilai koefisien kolerasi (-0,287). Dari hasil yang didapatkan maka bisa dikatakan bahwa terdapat hubungan antara kecemasan dengan kualitas hidup domain psikologis dengan nilai koefisien (-0,287) tingkat kekuatan hubungan tersebut bersifat negative dan dapat diartikan semakin tinggi kecemasan maka semakin rendah nilai kualitas hidup pada domain hubungan social dan kekuatan kolerasi koefisien yang di dapatkan lemah.
5. Terdapat hubungan antara depresi dengan kualitas hidup pada domain 3 (hubungan sosial) dengan nilai p-value $(0,007) \leq (0,05)$, dan nilai koefisien kolerasi (-0,155). Dari hasil yang didapatkan maka bisa dikatakan bahwa terdapat hubungan antara kecemasan dengan kualitas hidup domain psikologis dengan nilai koefisien (-0,155) tingkat kekuatan hubungan tersebut bersifat negative dan dapat diartikan semakin tinggi kecemasan maka semakin rendah nilai kualitas hidup pada domain hubungan social dan kekuatan kolerasi koefisien yang di dapatkan lemah.

6. Terdapat hubungan antara kecemasan dengan kualitas hidup domain 4 (lingkungan) dengan hasil nilai-p-value $(0,00) \leq (0,05)$ dengan nilai koefisien korelasi $(-0,216)$. Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara kecemasan dengan kualitas hidup domain lingkungan dengan nilai koefisien $(-0,216)$ tingkat kekuatan hubungan tersebut bersifat negative dan dapat diartikan semakin tinggi kecemasan maka semakin rendah nilai kualitas hidup domain lingkungan dan nilai kekuatan pada korelasi tersebut lemah.

B. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, peneliti bermaksud untuk memberikan saran dari hasil penelitian mengenai Analisis faktor kecemasan yang berhubungan dengan kualitas hidup wanita di daerah banjir perumahan bengkuring kelurahan sempaja timur, sebagai berikut :

1. Bagi BPBD Kota Samarinda

Bisa dijadikan sebagai acuan dalam upaya pencegahan kecemasan jika terjadi bencana atau hal lain.

2. Bagi institusi

a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan awal dalam melakukan pengembangan penelitian selanjutnya di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu referensi atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

- c. Diharapkan agar penelitian ini bisa menambah wawasan yang bermanfaat dalam pelajaran mata kuliah keperawatan Jiwa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yaitu peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih banyak mendapatkan sumber ataupun referensi yang terkait dengan faktor kecemasan dan kualitas hidup.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sekaligus motivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut, melihat variable masih banyak yang belum diteliti dan diharapkan pemilihan sampel dapat lebih memadai dan lebih berkualitas serta mencari informasi yang lebih mendalam demi mendukung jalannya penelitian.